

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua aktivitas lembaga baik publik maupun swasta selalu dituntut akuntabel dan terbuka. Akuntabilitas sangat penting agar dapat bermanfaat bagi entitas publik lainnya atau pihak-pihak di luar organisasi tersebut dan memaksimalkan perannya pada domain sosial budaya dimana entitas tersebut berada. Salah satu entitas publik adalah yayasan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 menyatakan bahwa Yayasan merupakan suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dengan tidak mempunyai anggota. Yayasan bergerak dalam pelayanan sosial yang dikelola oleh masyarakat dan tidak bertujuan mencari keuntungan. Yayasan termasuk kedalam suatu organisasi nirlaba yang memperoleh sumber dayanya dari sumbangan atau hibah, wakaf dan penyumbang yang tidak mengharap adanya imbalan dari organisasi selain untuk menjalankan misi organisasi yang umumnya bertujuan sosial.

Dengan banyaknya sumber penerimaan kas pada yayasan maka diperlukan akuntabilitas atau pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang tepat agar dana yang diterima bisa dibukukan secara transparan dan akuntabel. Akuntabilitas dalam sebuah organisasi perlu diterapkan untuk

menciptakan informasi keuangan yang berguna dalam menilai seberapa baik organisasi melakukan pengelolaan keuangan. Pertanggungjawaban keuangan ini merupakan hal yang seharusnya dilakukan setiap organisasi atau instansi pengelola keuangan dan pengguna anggaran sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan dan kinerja sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan sehingga laporan keuangan yang digunakan tetap berkualitas agar dapat mengambil keputusan yang tepat bagi organisasi.

Untuk para pengguna laporan keuangan, laporan arus kas bermanfaat untuk menilai kinerja suatu perusahaan atau organisasi atas aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan serta untuk mengetahui aktifitas mana yang menghasilkan dana terbesar bagi perusahaan itu sendiri. Disisi para pengguna laporan keuangan berguna untuk menilai kinerja perusahaan dari perputaran kas setiap aktivitas perusahaan.

Menurut Rudianto (2012) Laporan Arus Kas merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Laporan arus kas juga dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kemampuan organisasi dalam mendapatkan kas dari aktivitas operasi, meningkatkan kapasitas operasi, memenuhi kewajiban, dan membayar utang serta dividen.

Laporan Arus kas disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu terdapat pada PSAK No. 2 tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Arus Kas. Pernyataan ini menetapkan dasar-

dasar bagi penyajian laporan arus kas yang didalamnya terdapat ketentuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode.

Pada laporan arus kas menjelaskan penerimaan dan penggunaan kas dalam organisasi dinyatakan sebagai salah satu laporan keuangan pokok yang wajib disusun untuk pengambilan keputusan. Laporan arus kas (cash flow) menyajikan aliran kas masuk (cash inflow) dan aliran kas keluar (cash outflow) dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Organisasi yang menyusun laporan arus kas harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian takterpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Namun pada faktanya penyusunan Laporan arus kas pada Yayasan Rumah Qur'an Center belum optimal dan belum memberikan kepuasan akan data yang disajikan untuk divisi-divisi lain pada organisasi.

Yayasan Rumah Qur'an Center merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan keagamaan, khususnya pada bidang bimbingan belajar mengaji al-quran. Yayasan ini dibentuk berdasarkan SK. MENHUM Nomor AHU-001507.AH.01.04 Tahun 2018. Adapun tabel yang menyajikan aktivitas laporan arus kas Yayasan Rumah Qur'an Center pada periode 2019-2021 (Dalam satuan rupiah) yaitu:

Tabel 1.1
Laporan Arus Kas
Yayasan Rumah Qur'an Center Bandung
Per 31 Desember 2019, 2020 dan 2021

Kode Arus	Kode Akun	Keterangan	2019	2020	2021
		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
OPR-01	1-131	Penerimaan Kas	850.455.234	833.555.315	774.326.585
OPR-02	1-132	Penerimaan Dana / Infaq	53.750.000	35.500.000	28.000.000
OPR-03	1-133	Piutang	-	-	-
OPR-04	1-141	Utang ke Pihak Luar	-	-	-
OPR-05	1-142	Utang Pajak	-	-	-
OPR-06	1-151	Penyaluran Dana Infaq	(4.700.000)	(12.000.000)	(8.450.000)
OPR-07	1-152	Penyaluran Dana Umum	-	-	-
OPR-08	1-161	Biaya Gaji Staff	(783.550.000)	(783.550.000)	(783.550.000)
OPR-09	1-162	Biaya Pembelian ATK	(6.345.500)	(875.300)	(2.450.500)
OPR-10	1-163	Biaya Rumah Tangga (Konsumsi, Listrik, Air Minum)	(18.000.000)	(18.000.000)	(18.000.000)
OPR-11	1-164	Biaya Telpon, Pulsa & Internet	(5.736.000)	(5.736.000)	(5.736.000)
OPR-12	1-165	Biaya Promosi & Marketing	(3.346.500)	(1.500.000)	(1.500.000)
OPR-13	1-167	Biaya Pelayanan Gedung (Service Charge)	(12.000.000)	(12.000.000)	(12.000.000)
OPR-14	1-168	Biaya Perbaikan & Pemeliharaan Kantor	(6.742.000)	-	-
		Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi	63.785.234	35.394.015	- 29.359.915
		ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
INV-01	1-211	Tanah	-	-	-
INV-02	1-212	Bangunan	-	-	-
INV-03	1-213	Kendaraan	-	-	-
INV-04	1-214	Peralatan Kantor	(18.784.500)	(4.325.000)	-
INV-05	-	-	-	-	-
		Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi	18.784.500	4.325.000	0

		ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
PND-01	2-201	Titipan Dana Program Khusus	-	-	-
PND-02	3-100	Pembayaran Utang Pajak	(12.467.450)	(12.467.450)	(12.467.450)
			-	-	-
		Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	12.467.450	12.467.450	- 12.467.450
		Kenaikan/Penurunan Kas	32.533.284	18.601.565	- 41.827.365
		Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	13.430.500	45.963.784	64.565.349
		Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	45.963.784	64.565.349	22.737.984

Sumber : Laporan Arus Kas Yayasan Rumah Qur'an Center 2022

Berdasarkan data tabel 1.1 tersebut, dapat dilihat bahwa laba bersih Yayasan Rumah Qur'an Center berfluktuasi, jumlah saldo kas tersebut merupakan jumlah dari aktivitas arus kas yang meliputi kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi. Pada tahun 2019 laba bersih pada saldo kas dan setara kas akhir periode Yayasan Rumah Qur'an Center memiliki saldo sebesar Rp. 45.963.784 dari seluruh total kegiatan arus kas yayasan. Lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan saldo kas sebesar Rp. 64.565.349 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup drastis dengan total saldo kas Rp. 22.737.984.

Hal ini terjadi akibat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan saldo kas tersebut yaitu faktor pertama adalah akuntabilitas keuangan yang belum optimal, dimana laporan arus kas pada aktivitas operasi menunjukkan penerimaan infaq umum tahun 2019 sebesar Rp.53.750.000, kemudian tahun 2020 sebesar Rp.35.500.000 dan tahun 2021 sebesar Rp.28.000.000, dana penerimaan infaq tersebut disalurkan dengan penyaluran dana infaq pada tahun 2019 sebesar Rp.4.700.000,

kemudian tahun 2020 sebesar Rp.12.000.000 dan tahun 2021 sebesar Rp.8.450.000. Dari data laporan arus kas tersebut ada sedikit ketidaksinambungan antara penerimaan dana dan penyaluran dana infaq, dimana penyaluran dana infaq lebih sedikit dibandingkan penerimaan, serta di laporan arus kas ini tidak dijelaskan secara detail penyaluran dana tersebut untuk program apa saja.

Hal ini yang membuat penyusun tertarik untuk meneliti akuntabilitas keuangan pada yayasan ini. Pengelolaan keuangan pada yayasan seharusnya memiliki pertanggungjawaban yang tepat, dari segi penyajian, pelaporan, dan pengungkapan segala aktivitas keuangan harus disajikan secara terbuka karena yayasan merupakan lembaga umum yang penerimaan infrajanya diterima dari berbagai sumber salah satunya donatur. Namun pada faktanya laporan arus kas pada Yayasan Rumah Qur'an Center belum disajikan secara detail dalam setiap anggaran programnya yang membuat divisi-divisi lainnya bertanya-tanya atas penurunan pendapatan organisasi ini. Akuntabilitas keuangan menjadi hal yang sangat penting sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, akuntabilitas yang memadai secara kontinu pada umumnya dituntut dalam organisasi nirlaba mempersiapkan rencana, program, serta penganggaran yang tepat.

Faktor kedua yang mempengaruhi belum optimalnya laporan arus kas Yayasan Rumah Qur'an Center adalah terjadinya defisit kas, di mana

pengeluaran melebihi pendapatan, sehingga arus kas menjadi tidak seimbang. Jika kas menjadi defisit, aset-aset yang dimiliki akan berkurang, hal ini akan mengakibatkan keuangan organisasi rentan mengalami kerugian. Serta faktor lainnya yaitu terjadinya pandemi Covid-19 yang tidak disangka terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama yaitu hampir 2 tahun yang membuat penerimaan kas pada Yayasan Rumah Qur'an Center menurun dan mengalami perubahan yang signifikan.

Tabel 1.2
Laporan Pendapatan dan Pengeluaran
Yayasan Rumah Qur'an Center Bandung
Tahun 2019, 2020 dan 2021

Tahun	Pendapatan	Pengeluaran	Presentase (%)
2019	Rp. 904.205.234	Rp. 871.671.950	96 %
2020	Rp. 869.055.315	Rp. 850.453.750	97 %
2021	Rp. 802.326.585	Rp. 844.153.950	105 %

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan laporan pendapatan dan pengeluaran yang berfluktasi. Sebuah organisasi yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal, untuk kondisi ideal arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus berimbang. Apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa organisasi dalam kondisi defisit kas, dan hal tersebut tentu tidak baik untuk organisasi. Arus kas yang tidak ideal dapat dikelompokan menjadi dua masalah antara lain masalah terjadinya arus kas defisit dan masalah

mengenai akuntabilitas keuangannya yang harus ditingkatkan.

Menurut Wahyuni (2014) pertanggungjawaban yang tinggi dalam penyajian laporan keuangan akan memicu peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Akuntabilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan pertanggungjawaban maupun laporan temuan yang dapat dibaca dan dipahami.

Laporan arus kas sebagai pondasi manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan, baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para manager organisasi yang berkaitan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Dengan adanya laporan arus kas selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan suatu organisasi atau perusahaan.

Selain data diatas, peneliti juga melakukan survei pra penelitian yang dilakukan pada 03 Agustus 2022 untuk melihat bagaimana penilaian karyawan terhadap akuntabilitas keuangan terhadap kualitas laporan arus kas yang akan mempengaruhi setiap pengambilan keputusan masing-masing divisi di Yayasan Rumah Qur'an Center.

Pra penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara ke 30 responden yang berasal dari seluruh staff pegawai pada Yayasan Rumah Qur'an, berdasarkan variabel akuntabilitas sebagai berikut :

Tabel 1.3
Hasil Wawancara Pra Penelitian Kepada Pegawai Terkait
Akuntabilitas Keuangan Pada Yayasan Rumah Qur'an Center

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
Akuntabilitas Keuangan (X)	<i>Integritas Keuangan</i>	Laporan arus kas Rumah Qur'an Center sudah disajikan dengan jujur dan benar	13	17
	Total		13	17
	Jumlah Dalam Presentase		43 %	57 %
	<i>Pengungkapan</i>	Kondisi keuangan Rumah Qur'an Center diungkapkan sesuai dengan keadaan sebenarnya	14	16
	Total		14	16
	Jumlah Dalam Presentase		47 %	53 %
	<i>Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-undangan</i>	Laporan keuangan Rumah Qur'an Center sudah sesuai dengan peraturan UU yang berlaku	18	12
	Total		18	12
	Jumlah Dalam Presentase		60 %	40 %

Sumber : Data Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan data tabel 1.3 responden yang menjawab setuju akan integritas keuangan Rumah Qur'an memperoleh nilai sejumlah 13

responden atau 43% dan yang menjawab tidak setuju memperoleh nilai sejumlah 17 responden atau 57%. Jadi dapat disimpulkan bahwa integritas keuangan Rumah Qur'an masih belum dapat di percaya keakuratannya oleh para pegawai karena berdasarkan apa yang di peroleh responden tersebut masih kurang dari 50%. Selanjutnya responden yang menjawab setuju mengenai pengungkapan kondisi keuangan Rumah Qur'an memperoleh nilai sejumlah 14 responden atau 47% dan yang menjawab tidak setuju memperoleh nilai sejumlah 16 responden atau 53%. Hal ini menggambarkan bahwa pengungkapan kondisi keuangan menurut para pegawai Rumah Qur'an belum diungkapkan sesuai dengan kondisi keuangan sebenarnya. Lalu pada dimensi ketiga yaitu ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang menjawab setuju memperoleh nilai sejumlah 18 responden atau 60% dan yang menjawab tidak setuju memperoleh nilai sejumlah 12 responden atau 40%. Jadi dapat disimpulkan bahwa para pegawai Rumah Qur'an meyakini jika laporan arus kas dikelola berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka laporan arus kas harus disajikan dengan relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami, akan terwujud melalui terciptanya akuntabilitas keuangan yang handal dan terpercaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Yayasan Rumah Qur'an Center dengan judul penelitian **“Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada Yayasan Rumah Qur'an Center Periode 2019 - 2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar tercapai suatu pembahasan yang terperinci, maka dalam penelitian ini terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas keuangan pada Yayasan Rumah Qur'an Center belum optimal.
2. Sistem pembayaran gaji Yayasan Rumah Qur'an Center belum dibuat secara efektif.
3. Yayasan belum sepenuhnya menerapkan Akuntabilitas Keuangan dalam pembuatan laporan arus kas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Pembukuan laporan arus kas belum disajikan secara rinci dan terstruktur.

5. Laporan Arus Kas berpengaruh kepada semua divisi pada Yayasan Rumah Qur'an Center untuk mengambil keputusan.
6. Yayasan Rumah Qur'an Center belum memiliki SDM yang cukup agar dapat meningkatkan kualitas laporan arus kas.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada penyaluran dana infaq sehubungan dengan tingkat akuntabilitas keuangan serta kebijakan penyaluran dana berdasarkan penyajian Laporan Arus Kas Periode 2019, 2020, dan 2021. Tingkat akuntabilitas keuangan di sini berkaitan dengan sejauh mana pengelolaan keuangan pada yayasan memiliki pertanggung jawaban atas penerimaan kas dan alur pertanggungjawaban yayasan tersebut. Serta transparansi finansial yang berkaitan dengan publikasi hasil dari penggunaan dana infaq, sehingga divisi-divisi lain pun mengetahui guna membantu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kondisi keuangan yayasan yang terbuka.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntabilitas keuangan pada Yayasan Rumah Qur'an

Center ?

2. Bagaimana laporan arus kas pada Yayasan Rumah Qur'an Center ?
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas keuangan dan kualitas laporan arus kas pada Yayasan Rumah Qur'an Center ?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada Yayasan Rumah Qur'an Center serta penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Prodi Akuntansi STIE Pasundan Bandung.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Akuntabilitas keuangan pada Yayasan Rumah Qur'an Center.
2. Laporan arus kas pada Yayasan Rumah Qur'an Center.
3. Besarnya pengaruh akuntabilitas keuangan terhadap kualitas laporan arus kas pada Yayasan Rumah Qur'an Center.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Operasional

Bagi organisasi Yayasan Rumah Qur'an Center, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pengelola yayasan dalam merumuskan peningkatan kualitas laporan arus kas yang akan

mempengaruhi pengambilan keputusan di setiap divisi organisasi serta memberi gambaran dalam penerapan akuntabilitas keuangan.

1.6.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam judul penelitian ini.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi yang relevan sebagai salah satu bidang kajian akuntansi sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan kajian akuntansi, khususnya akuntansi sektor publik.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman seberapa besar pengaruh akuntabilitas keuangan terhadap kualitas laporan arus kas.

4. Bagi Akademik / STIE Pasundan

Hasil penelitian ini dapat menambah daftar perpustakaan di bidang khususnya variabel-variabel yang belum dikaji pada objek penelitian lain.